

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada PT Astra Internasional Tbk, dari tahun 2004–2021. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang objek penelitian berikut gambaran perusahaan yang akan diteliti.

3.1.1 Sejarah Perusahaan PT Astra International Tbk



Gambar 3. 1

Logo PT. Astra International Tbk

PT Astra Internasional Tbk (ASII) memiliki kantor pusat di Jakarta Utara lebih tepatnya di Sunter II Jl. Gaya Motor No. 8 Tj. Priok, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. PT Astra International Tbk didirikan pada tahun 1957 sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum dengan nama Astra International Inc. Pada tahun 1990, telah dilakukan perubahan nama menjadi PT Astra International Tbk, dalam rangka penawaran umum perdana saham perseroan kepada masyarakat, yang dilanjutkan dengan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan kode saham ASII.

Pada saat ini Astra Pada saat ini Astra bergerak dalam enam bidang usaha, yaitu otomotif, jasa keuangan, alat berat pertambangan dan energi, agribisnis, teknologi informasi, infrastruktur dan mata rantai logistik.

Pemegang saham terbesar ASII adalah Jardine Cycle dan Carriage Ltd, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle dan Carriage Ltd, merupakan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda. Perusahaan ini di bidang seperti:

1. PT. Federal bergerak di bidang pemasaran sepeda motor Honda dan sepeda Federal.
2. United Traktor bergerak di bidang usaha mesin berat pertanian seperti: Traktor, Messey Ferguson, Sumitomo, Link Belt dan lain-lain.
3. Usaha perkantoran dan perdagangan mesin Foro Copy Xerox, minyak pelumas dan spesialis Caltex.
4. Astra Argo bergerak usaha pertanian, perkebunan dan perikanan.

Pada tahun 1969 mulai mengalihkan usaha impor alat-alat berat dan barang-barang Teknik. Mesin luasnya usaha tersebut dikarenakan perseroan makin memperoleh kepercayaan dari para investor luar negeri untuk memasarkan produk-produk otomotif. Pada tahun 1990 perusahaan mengubah namanya menjadi PT. Astra Internasional Tbk. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran dasar perseroan, Ruang lingkup perseroan adalah Perdagangan umum, perindustrian, jasa pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan dan jasa konsultan. Ruang lingkup kegiatan utama anak perusahaan meliputi perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan

penyewaan alat-alat berat, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan dan jasa terkait pengembangan perkebunan.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Suatu perusahaan yang baik, pastilah memiliki visi dan misi perusahaan agar kinerja perusahaan memiliki tujuan nyata saat perusahaan berjalan. Visi dan misi dari perusahaan PT. Astra International Tbk adalah:

Visi

1. Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia Pasifik dengan pertumbuhan yang berkelanjutan dan struktur keuangan yang solid.
2. Menjadi perusahaan yang *intelligent dan agile* yang berfokus pada karyawan, pelanggan dan masyarakat.

Misi

Sejahtera bersama bangsa dengan memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi PT Astra International Tbk, dapat dilihat pada lampiran penelitian ini (lampiran 2).

3.2 Metode Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan Penelitian Verifikatif (*Verificatife Research*). Penelitian Verifikatif adalah penelitian untuk menguji kebenaran suatu hipotesis (Muharto dan Arisandy (2016:33)). Menggunakan verifikatif dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT Astra Internasional Tbk. Dengan menggunakan metode

pendekatan kuantitatif pada laporan tahunan PT Astra International Tbk periode 2004–2021.

3.2.1 Operasional Variabel

Sugiyono (2016: 38) menyatakan bahwa operasionalisasi variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi variabel dibuat agar penelitian dapat lebih mudah dipahami oleh setiap pembaca tulisan ini, sekaligus untuk menghindari terjadinya salah pengertian atau kekeliruan dalam mengartikan variabel yang diteliti, selain itu juga berguna sebagai kerangka acuan untuk mendeskripsikan permasalahan yang akan diungkapkan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan empat variabel yaitu, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan, keempat variabel tersebut terdiri dari variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel yang digunakan adalah:

a. Variabel Independen (Bebas)

Menurut Sugiyono (2016:96) variabel independen (bebas) merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Keputusan Investasi

Menurut Pratiwi (2021: 270) keputusan Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang.

2) Keputusan Pendanaan

Menurut Sansoethan dan Suryono (2016: 70) keputusan pendanaan juga dapat diartikan sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan perusahaan (*financial structure*). Struktur keuangan perusahaan merupakan komposisi dari keputusan pendanaan yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri.

3) Kebijakan Dividen

Husnan (2012: 257) Menyatakan bahwa kebijakan dividen adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam keputusan pendanaan perusahaan. Aspek utama dari kebijakan dividen perusahaan adalah menentukan alokasi laba yang tepat antara pembayaran dividen dengan penambahan laba ditahan perusahaan.

b. Variabel Dependen (Terikat)

Sugiyono (2016: 97) menyatakan bahwa Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan pada PT Astra Internasional Tbk. Nilai Perusahaan merupakan gambaran keadaan baik buruknya suatu perusahaan, di mana terdapat penilaian khusus oleh calon investor terhadap baik buruknya kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Keputusan Investasi (X1)	Keputusan investasi menyangkut pengalokasi dana baik danayang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan pada berbagai bentuk keputusan investasi.	CAPBVA $\frac{\text{pertumbuhan Asset}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Keputusan Pendanaan (X2)	Pendanaan adalah keputusan yang berhubungan dengan penentuan sumber dana yang akan digunakan, penentuan perimbangan pendanaan yang optimal, dan perusahaan menggunakan sumber dana dari dalam perusahaan atau akan mengambil dari luar perusahaan.	<i>Dept to Equity Ratio (DER)</i> $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
Kebijakan Dividen (X3)	Kebijakan dividen menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Pada dasarnya, laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali.	<i>Dividen Payout Ratio (DPR)</i> $\frac{\text{Cash Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai Perusahaan adalah penilaian kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran saham di pasar modal.	<i>Price Book Value (PBV)</i> $\frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, yaitu data sekunder jenis data yang diperoleh dari sumber-sumber yang ada, seperti buku, majalah, artikel, penelitian sebelumnya dan sumber data dan informasi lainnya berhubungan langsung atau tidak langsung dengan objek yang akan dipelajari. Data yang diperoleh harus benar-benar valid mengenai keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Data sekunder yang dipilih penelitian ini adalah data pada PT. Astra International Tbk yang di ambil dari tahun 2004-2021.

3.2.2.2 Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan serangkaian langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Untuk memperoleh data yang substansial maka penulis menggunakan prosedur pengumpulan data yang dapat mendukung pelaksanaan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. *Desk Study*

Desk Study adalah cara pengumpulan data dan informasi melalui pemeriksaan dan analisis data dan informasi yang menggunakan data skunder, baik berupa dokumen-dokumen internal atau eksternal perusahaan, laporan, dan data statistik tentang keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

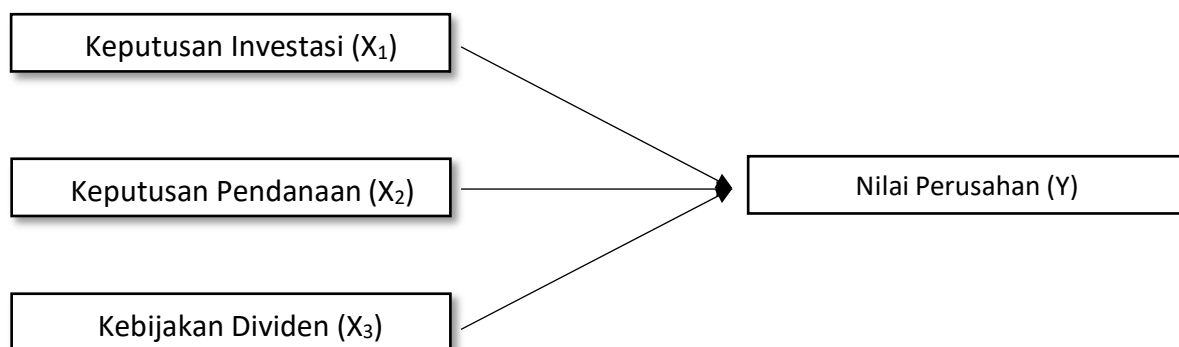
2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh PT Astra International Tbk. Tentang keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi dengan kategori dokumen eksternal, dapat berupa bahan-bahan atau informasi yang dihasilkan suatu perusahaan.

3.3 Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 8) Paradigma penelitian adalah suatu dasar dari sebuah kepercayaan yang dapat menuntun seorang peneliti menemukan sebuah fakta-fakta melalui penelitian yang dilakukan. Paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menghubungkan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus akan mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis atau jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang digunakan. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT Astra International, Tbk.”

Maka paradigma penelitiannya adalah sebagai berikut:



3.4 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada PT Astra International, Tbk. Maka analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis rasio dan analisis statistic sebagai berikut:

- 1) Keputusan investasi yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$CAPBVA = \frac{\text{Pertumbuhan Asets}}{\text{Total Aset}}$$

- 2) Keputusan pendanaan yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

- 3) Kebijakan dividen yang dihitung dengan menggunakan:

$$DPR = \frac{\text{Cash Divident Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

- 4) Nilai perusahaan yang dihitung dengan menggunakan:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

3.4.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk menghasilkan suatu analisis data yang akurat, suatu persamaan regresi sebaiknya terbebas dari asumsi-asumsi ya harus dipenuhi antara lain dengan uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, auto korelasi dan linieritas. Pengujian yang dilakukan atas dasar penelitian keseluruhan pada variabel independen dan variabel dependen.

a) Uji Normalitas

Sugiyono (2016: 98) menyatakan uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data bisa menggunakan *Test Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS. Menurut Sugiyono (2016:92) menjelaskan uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak normal. Bila nilai signifikan < 0.05 berarti distribusi data tidak normal, sebaliknya jika nilai signifikan > 0.05 maka distribusi data normal.

b) Uji Multikolinieritas

Menurut Gujarati (2012: 432) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka *tolerance* mendekati 1, batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c) Uji heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018: 139) menyatakan bahwa uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas salah satunya dengan melihat penyebaran dan varians pada grafik scatterplot pada output SPSS statistic 20. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas juga bisa menggunakan uji rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dan residual hasil regresi. Jika nilai koefisien korelasi antar variabel independen dengan nilai absolut dari residual signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas varians dari residual tidak homogen.

d) Uji Autokolerasi

Ghozali (2018: 139) menyatakan bahwa uji autokolerasi bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$.

e) Uji Linearitas

Ghozali (2018: 149) menyatakan bahwa uji linearitas dilakukan untuk mengetahui sifat linear data antara variabel X dan Y . Sifat linear pada hubungan X dan Y mempengaruhi tingkat valid atau tidaknya model regresi. Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, kubik. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linear antara variabel dependen dan variabel independen.

1. Jika nilai probabilitas >0.05 , maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linear.
2. Jika nilai probabilitas <0.05 , maka hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas adalah tidak linear.

3.4.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Sugiyono (2016: 277) menyatakan bahwa analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk memperkirakan hubungan antara variabel terikat atau dependen dan satu atau lebih variabel bebas atau independen. Analisis regresi linier berganda dimaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai

faktor prediator dimanipulasi atau dinaik turunkan nilainya. Jadi analisis regresi berganda dilakukan bila jumlah varabel independen minimal 2.

Adapun persamaan model regresi berganda tersebut adalah

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

(Ghozali, 2014: 19)

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Koefisien Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi

X1 = Keputusan Investasi

X2 = Keputusan Pendanaan

X3 = Kebijakan Dividen

e = Faktor Lain

3.4.2.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan sebagai informasi mengenai kecocokan suatu model dan dihitung untuk mengetahui sejauh mana kecocokan sejumlah variabel bebas yang ada dalam sebuah model persamaan regresi linier berganda secara berbarengan mampu menjelaskan variabel tidak bebasnya.

Kuncoro (2013: 246) menyatakan bahwa nilai Koefisien determinasi (R^2) berada pada rentang angka nol (0) dan satu (1). Jika nilai koefisien determinasi

yang mendekati angka nol (0) berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1) berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat.

3.4.2.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh variabelvariabel independen (X) terhadap variabel dependend, diawali dengan penentuan hipotesis operasional, penetapan signfikan dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a) Kesesuaian Model

$H_0: \rho = 0$ Secara simultan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen tidak terbukti sebagai prediktor dari Nilai Perusahaan pada PT Astra International, Tbk.

$H_a: \rho \neq 0$ Secara Simultan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen terbukti sebagai prediktor dari Nilai Perusahaan pada PT Astra International, Tbk.

b) Signifikansi Koefisien Regresi

$H_{01}: \rho = 0$ Keputusan Investasi, tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Astra International, Tbk.

- $H_{a1}: \rho \neq 0$ Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Astra International, Tbk.
- $H_{02}: \rho = 0$ Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Astra International, Tbk.
- $H_{a2}: \rho \neq 0$ Keputusan Pendanaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Astra International, Tbk.
- $H_{03}: \rho = 0$ Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Astra International, Tbk.
- $H_{a3}: \rho \neq 0$ Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Astra International, Tbk.

2. Penetapan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikan yang digunakan adalah (α) ditetapkan sebesar 5% atau 0,05 nilai ini merupakan tingkat signifikansi yang sering digunakan dalam ilmu sosial yang menunjukkan antar variabel memiliki hubungan yang cukup nyata.

3. Uji Signifikasi

- Uji Model Menggunakan Uji F.

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model/ uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah peran semua variabel bebasnya secara bersama-sama sebagai predictor variabel terikatnya.

- Uji Koefisien Regresi Menggunakan Uji t.

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

4. Kriteria Keputusan

- Uji Kesesuaian Model

Jika Signifikansi $F < (\alpha - 0.05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima. Jika

Signifikansi $F \geq (\alpha - 0.05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.

- Uji Signifikansi Koefisien Regresi

Jika Signifikansi $t \geq (\alpha - 0.05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak. Jika

Signifikansi $t < (\alpha - 0.05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

5. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dari hasil tersebut apakah hipotesis yang ditetapkan tersebut ditolak atau diterima. Penghitungan analisis dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 26.0 agar hasil yang diperoleh dapat lebih akurat.